PREVALENSI MASTITIS SUBKLINIS DAN HUBUNGANNYA DENGAN POLA MIKROBIOM, KESEHATAN AMBING, DAN KUALITAS SUSU KAMBING PERAH: STUDI DI SUMATERA BARAT INDONESIA

LAPORAN PENELITIAN



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSINYUR SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS ANDALAS 2024

PREVALENSI MASTITIS SUBKLINIS DAN HUBUNGANNYA DENGAN POLA MIKROBIOM, KESEHATAN AMBING, DAN KUALITAS SUSU KAMBING PERAH: STUDI DI SUMATERA BARAT INDONESIA

ABSTRAK

Mastitis subklinis masih menjadi penyakit yang membebani peternakan perah akibat penurunan produksi dan kualitas yang disebabkannya. Prevalensi mastitis subklinis pada ternak dilaporkan melebihi angka 50%. Banyak laporan yang menunjukkan dampak ekonomi yang disebabkan oleh penyakit ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi masitis subklinis dan mengidentifikasi hubungannya dengan pola mikrobiom, kesehatan ambing, dan kualitas susu kambing perah di Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode survey, materi yang digunakan berupa susu kambing yang berasal dari peternakan kambing perah dari 3 lokasi sentra peternakan kambing perah di Sumatera Barat. Pengujian dilakukan terhadap total 54 ekor kambing laktasi, koleksi data dilakukan terhadap jenis bakteri, Jumlah Sel Somatis (JSS), nilai Total Plate Count (TPC) dan pH pada susu yang terdeteksi mastitis subklinis. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan tingkat prevalensi mastitis subklinis kambing perah di Sumatera Barat adalah 68,51% yang sebagian besar disebabkan oleh infeksi bakteri pathogen, Dikonfirmasi berdasarkan perhitungan sel somatic, TPC dan pH pada susu mastitis meningkat seiring dengan tingkat keparahan mastitis subklinis.

Kata Kunci: Kambing perah, susu kambing, mastitis subklinis, sel somatis, kualitas, TPC, pH.

